

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tidak dapat tersusun jika tidak mengkaji dan menelusuri penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya :

Tabel 2.2.1 Penelitian yang telah dilakukan

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tujuan Penelitian	Perbedaan dengan penelitian oleh penulis	Publikasi Jurnal
1	Sistem Informasi Distribusi Vape Pada Grandline Vapor Dengan Metode <i>Supply Chain Management</i> dan Inventory Management Berbasis Website	Slamet Riyadi, Abdul Manan	Granline Vapor menghadapi tantangan dalam mendistribusikan barang, terutama karena mereka adalah sebuah toko yang berfokus pada rokok elektrik. Untuk mengatasi situasi tersebut, diperlukan penerapan <i>Supply Chain Management</i> dan manajemen inventaris yang dapat signifikan meningkatkan kinerja perusahaan dan pendistribusian barang secara bersamaan ke	Perbedaan terletak pada fokus Sistem Informasi Distribusi Vape pada Granline Vapor yang lebih berfokus pada pendistribusian dan penyimpanan di setiap cabang, sementara penelitian penulis lebih berfokus pada cara memastikan pelanggan mendapatkan produk yang baru dan berkualitas tinggi dengan membangun hubungan yang baik antara berbagai pihak dalam rantai pasok.	J-Com (Journal of Computer)

			<p>setiap cabang, termasuk pengelolaan barang di gudang dan pengurangan pengeluaran. Selain itu, perlu digunakan teknik pencarian yang tepat agar sistem dapat berjalan dengan efisien (Riyadi & Manan. Abdul, 2022)</p>		
	<p>Implementasi <i>Supply Chain Management</i> (SCM) Toko dan Bahan Bangunan Berbasis <i>Web</i> (Studi Kasus : TB. Bojong Indah)</p>	<p>Tri Septiar Syamfit hriani Tio Fajar Nugraha Erlan Darmawan</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini untuk membuat sistem informasi manajemen komoditas dengan menerapkan konsep supply chain Management (SCM) di TB. Bojong yang luar biasa. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen kargo dan memfasilitasi komunikasi yang efektif antar TO. Bojong Indah dengan pemasok, sehingga informasi status kargo dapat</p>	<p>Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bahwasanya TB. Bojong Gede ingin membangun sebuah sistem untuk berkomunikasi dengan pemasok guna memaksimalkan pengelolaan barang. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk membangun hubungan dengan distributor atau agen ritel agar produk yang diterima oleh</p>	<p>Infotech Journal</p>

			ditransfer dengan cepat antara kedua pihak (Syamfithriani et al., 2020)	pelanggan akhir tetap dalam kondisi baik dan optimal.	
	Implementasi <i>Supply Chain Management</i> Berbasis <i>Web</i> Untuk Pengelolaan Stok Dan Distribusi Spare Part Handphone Pada Erwin Ponsel	Nur Laila Sari Herman Saputra Hommy Dorothy Ellyany Sinaga	Erwin Ponsel merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian spare part handphone. Mereka sering mengalami masalah kehabisan persediaan dan keterlambatan pemesanan dari pemasok, yang berdampak pada ketidakmampuan Erwin Ponsel dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi Masalah dengan penerapan aplikasi SCM berbasis web pada sistem penyediaan dan distribusi komponen ponsel (Sari et al., 2021)	Terdapat banyak kesamaan dari tujuan penelitian ini, namun perbedaannya adalah bahwa Erwin Ponsel berperan sebagai distributor/agen ritel, sementara PT. Arya Baruna Semesta berperan sebagai distributor yang ingin membangun komunikasi yang baik dengan <i>suppliernya</i> dan memastikan produk sampai ke tangan pelanggan akhir dalam kondisi baik dan optimal. Selain itu, PT. Arya Baruna Semesta juga bertujuan untuk memperluas jaringan agen ritel dalam membangun rantai pasok yang lebih luas.	J-Com (Journal of Computer)

	<p>Rancang Bangun <i>Supply Chain Management</i> Budidaya Jamur Berbasis <i>Web</i> (Studi Kasus: Budidaya Jamur Jatayutn)</p>	<p>Ashilla Asyahdina Erly Krisnanik Rio Wirawan</p>	<p>Kota Tangerang Selatan mempunyai pembudidaya jamur yang menarik minat konsumen secara signifikan. Namun, kegiatan usaha budidaya jamur menghadapi beberapa masalah serta hambatan. Salah satu hambatannya adalah kurangnya pengaturan dan penyimpanan data dengan baik mengenai panen jamur, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan pemesanan jamur. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan suatu solusi yang memungkinkan pembudidaya dan pelanggan mendapatkan informasi mengenai budidaya jamur dan juga memperoleh hasil budidaya jamur dengan lebih mudah. Oleh karena</p>	<p>Penelitian yang dilakukan berfokus pada pendataan hasil panen jamur untuk memastikan hasil panen dapat terorganisir dan tercatat dengan baik. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk membangun rantai pasok yang efisien dan menjamin produk sampai ke ujung rantai pasok dengan lancar.</p>	<p>Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA)</p>
--	---	---	--	---	--

			itu, diciptakanlah sebuah Sistem Informasi Supply Chain Management berbasis web yang memungkinkan akses informasi menjadi lebih mudah dan memungkinkan interaksi antara supplier, distributor, dan pelanggan akhir. (Nasution et al., 2022)		
	Penerapan <i>Supply Chain Management</i> (SCM) Dalam Pemantauan Stok Barang Berbasis <i>Web</i>	Sri Wahyuni Nasution Nuriadi Manurung Elly Rahayu	Penelitian ini bertujuan agar mengembangkan aplikasi SCM yang akan mempermudah pihak toko dalam memonitor jumlah persediaan barang dan memastikan ketersediaannya. Implementasi Supply Chain Management pada toko Umi Nala Shop diharapkan akan membantu pemilik toko dalam mengelola rantai pasok barang	Penelitian tentang Penerapan SCM dalam pemantauan stok barang berbasis web bertujuan untuk memonitor persediaan barang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk membangun rantai pasok mulai dari supplier hingga pelanggan akhir, dengan fokus pada mendapatkan produk terbaik dalam waktu yang cepat.	Building of <i>Informatics, Technology and Science</i> (BITS)

			dengan lebih efisien dan sederhana.(Nasution et al., 2022)		
--	--	--	--	--	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sistem

Pada sebuah sistem memiliki beberapa subsistem-subsistem lain untuk mendukung seluruh kegiatan pada perusahaan yang bersifat rutin. Dengan menerapkan sistem dengan tepat dan disiplin mengikuti prosedur yang berlaku, perusahaan dapat meraih kelancaran dalam semua kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini akan membantu mencapai tujuan perusahaan dengan lebih efektif. (Yudi Arifin et al., 2022)

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan tepat mengenai sistem, berikut adalah pandangan dari beberapa pakar tentang definisi sistem:

Menurut Raymond Mc Leod Jr (2004) dalam buku Analisa Pengembangan Sistem Informasi bahwa " Sistem terdiri dari elemen yang terintegrasi pada tujuan yang sama. Sebuah organisasi seperti bisnis atau bidang fungsional sesuai dengan definisi ini", sedangkan menurut Jogiyanto HM (2005) "Sistem ialah suatu jaringan operasional dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dalam melakukan suatu kegiatan atau mencapai tujuan tertentu". (Yudi Arifin et al., 2022)

Dari pandangan para pakar sebelumnya, Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang bekerja sama dalam melakukan suatu kegiatan atau mencapai tujuan tertentu. Sistem juga dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang terintegrasi dengan tujuan tertentu.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi yaitu hasil pengolahan data yang diubah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat serta mempunyai arti yang lebih bagi penerima informasi. dan juga agar mengurangi ketidakpastian saat melakukan pengambilan keputusan mengenai suatu situasi.

Menurut Gordon B. Davis dalam Buku Konsep Sistem Informasinya, informasi adalah hasil pengolahan data dalam bentuk yang berarti bagi penerimanya, dengan nilai nyata yang bisa mempengaruhi keputusan saat ini dan masa depan. (Hutahaenan Jeperson, 2015)

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Dalam buku Pengantar Teknologi Informasi, Bonnier Soeherman dan Marion Pinontoan (2008) menyatakan bahwa sistem informasi adalah serangkaian komponen yang melibatkan orang, proses, data, dan teknologi seperti komputer. Komponen-komponen tersebut digunakan dalam melakukan proses pengambilan keputusan yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan setiap organisasi.

Menurut Witarto (2004:19) dalam buku Pengantar Teknologi Informasi, Sistem informasi terdiri dari jaringan sistem yang memproses data yang dikumpulkan melalui berbagai saluran komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dalam sistem informasi meliputi pengumpulan data, pengelolaan data yang disimpan, dan penyebaran informasi.(Asinjery, 2020)

2.2.4 Pengertian *Supply Chain Management*

Menurut Council of Logistic Management, Logistik ialah bagian dari proses manajemen rantai pasokan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol yang efektif serta efektivitas aliran dan titik konsumsi guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

Supply Chain Management merupakan suatu sistem terkoordinasi yang terdiri dari organisasi/perusahaan, sdm, aktivitas informasi, serta

sumber daya lain yang bekerjasama untuk memindahkan produk dari pemasok kepada pelanggan. Rantai pasokan atau jaringan suplai ini berfungsi sebagai mekanisme yang efisien untuk mengatur aliran produk dari awal hingga akhir proses distribusi.

Schroeder (2003) mendefinisikan manajemen rantai pasokan ialah proses perencanaan, perancangan, serta pengendalian arus informasi dan barang melalui rantai pasokan. Tujuannya adalah untuk secara efektif memenuhi kebutuhan dan persyaratan kepuasan pelanggan. (Arif, 2018)

2.2.5 Pihak dalam rantai pasok

2.2.5.1 *Supplier (Chain 1)*

Pada supply chain, rantai dimulai dari titik ini, itu adalah pasokan material pertama dimana distribusi barang dimulai. Bahan utama ini dapat berupa bahan baku, aksesoris, suku cadang atau bahan lainnya.

2.2.5.2 *Supplier-Manufacturer (chain1-2)*

Setelah tahap rantai pertama, selanjutnya tahap rantai kedua, yakni produsen yang berfungsi sebagai tempat dalam mengkonversi atau menyelesaikan barang (*finishing*).

2.2.5.3 *Supplier-Manufacturer-Distribution (Chain 1-2-3)*

Pada tahap ini produk jadi yang sudah diproduksi didistribusikan kepada pelanggan melalui distributor atau grosir yang bertindak sebagai pedagang dalam jumlah besar.

2.2.5.4 *Supplier-Manufacturer-Distribution-Retail-Outlets(Chain 1-2-3-4)*

Dari pedagang besar sebelumnya, barang didistribusikan ke toko pengecer. Meskipun ada beberapa pabrik yang menjual produknya langsung ke konsumen, namun jumlahnya relatif sedikit dan sebagian besar masih mengikuti model distribusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

2.2.5.5 *Supplier-Manufacturer-Distribution-Retail-Outlets-Customer(Chain 1-2-3-4-5)*

Customer adalah bagian terakhir dari rantai pasok (*supply chain*) pada konteks ini, di mana mereka berperan sebagai pengguna akhir (*end-user*).

2.2.6 Peranan Teknologi Informasi dalam Manajemen Rantai Pasok

Peran teknologi informasi semakin krusial dalam meningkatkan daya saing perusahaan seiring berjalannya waktu. Fenomena ini tampak jelas dalam konteks konsep rantai nilai bisnis. Teknologi informasi berperan, bersama dengan kegiatan pendukung lainnya, seperti sumber daya manusia dan keuangan, untuk mendukung dan memfasilitasi fungsi rantai nilai. Dampak informasi dalam Supply Chain Management tergantung pada teknologi informasi yang digunakan yang memiliki peran krusial dalam mendukung kinerja Supply Chain Management. (Lubis et al., 2022)

Berikut adalah peran Teknologi Informasi pada setiap proses bisnis dalam SCM yaitu:

2.2.6.1 Peranan dalam Manajemen Hubungan Pelanggan

Dalam SCM, tujuan dari manajemen hubungan pelanggan CRM adalah dalam mengembangkan serta menjaga hubungan dengan pelanggan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Berbagai teknologi informasi dipergunakan dalam implementasi CRM. Salah satu contohnya adalah aplikasi Sales Force Automation (SFA) yang memungkinkan otomatisasi hubungan antara penjual dengan pembeli dengan memberikan informasi produk serta harga secara rinci dan real-time. (Lubis et al., 2022)

2.2.6.2 Peranan dalam Manajemen Pelayanan Pelanggan

Teknologi informasi yang handal memegang peranan penting dalam pelaksanaan manajemen pelayanan pelanggan (CSM) karena mampu mengumpulkan informasi secara *real-time* mengenai ketersediaan produk, waktu pengiriman, serta status pesanan. CSM memiliki peran sentral dalam mengelola transaksi produk atau jasa, dan dengan dukungan teknologi

informasi, karena informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan dapat diakses dari satu sumber utama. (Lubis et al., 2022)

2.2.6.3 Peranan dalam Manajemen Permintaan

Manajemen permintaan bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara permintaan klien dan kemampuan pasokan bisnis. Untuk mengurangi ketidakpastian dan menjamin aliran rantai pasokan yang efisien, sistem manajemen permintaan yang efektif menggunakan data point-of-sale dari pelanggan penting. Pola permintaan, biaya pengelolaan persediaan, biaya kehabisan persediaan, dan biaya pemesanan semuanya harus diketahui untuk memilih kebijakan persediaan yang terbaik.

Teknologi informasi digunakan pada tingkat perusahaan dalam menyelaraskan perencanaan permintaan, kapasitas manufaktur, kemampuan pasokan, serta distribusi. Manajemen permintaan dalam SCM merupakan isu penting karena melibatkan pengelolaan permintaan di berbagai perusahaan dalam rantai pasokan. Teknologi informasi penting dalam memastikan akurasi data serta mengurangi keterlambatan dalam aliran informasi, yang keduanya adalah faktor kunci dalam mengurangi efek bullwhip pada rantai pasok, yang disebabkan oleh perubahan perkiraan permintaan, pembulatan pemesanan, fluktuasi harga, dan perilaku rationing dan gaming. (Lubis et al., 2022)

2.2.6.4 Peranan dalam Pemenuhan Pesanan

Untuk mencapai pemenuhan pesanan yang efektif, diperlukan integrasi dari proses manufaktur, logistik, serta rencana pemasaran dengan fokus utama pada kepuasan kebutuhan pelanggan sesuai waktu. Dalam kerangka ERP, modul Order Fulfillment berperan memantau siklus pemenuhan pesanan serta mencatat perkembangan perusahaan memenuhi permintaan. ERP adalah sistem teknologi informasi operasional yang mengumpulkan informasi tentang semua aspek bisnis, termasuk bahan baku, pesanan, jadwal, persediaan barang jadi, serta informasi lainnya. Implementasi ERP membutuhkan ketersediaan

teknologi informasi yang memungkinkan perusahaan meningkatkan kepastian dalam pemenuhan pesanan.(Lubis et al., 2022)

2.2.6.5 Peranan dalam Manajemen Aliran Manufaktur

Peran dalam Manajemen Aliran Manufaktur adalah menjadikan proses manufaktur lebih fleksibel untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Tujuannya yaitu memperpendek waktu siklus, sehingga meningkatkan kemampuan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), ada modul produksi yang merekam aliran produk selama proses produksi serta mengoordinasikannya aktivitas di setiap tahapannya. Pemantauan aliran produk ini menggunakan teknologi informasi, dan tujuannya adalah untuk memastikan kelancaran aliran manufaktur dengan lebih akurat dan pasti. (Lubis et al., 2022)

2.2.6.6 Peranan dalam Manajemen Hubungan Pemasok

Manajemen hubungan pemasok adalah proses penting yang mengatur interaksi antara perusahaan dan pemasoknya. Fungsi pembelian diperkuat dengan menggunakan mekanisme komunikasi cepat seperti electronic data interchange (EDI) dan internet. Interaksi yang baik dengan pemasok memiliki dampak penting pada kelancaran proses produksi bagi perusahaan manufaktur, dan bagi pengecer, interaksi dengan pemasok sangat krusial untuk memastikan ketersediaan produk yang akan dijual.

Dalam menjaga interaksi yang baik ini, informasi yang memadai tentang pemasok menjadi faktor utama, termasuk informasi mengenai lini produk, waktu produksi, serta syarat dan kondisi penjualan. Selain itu, pemantauan kinerja pemasok juga diperlukan, yang dapat dilakukan melalui modul Manajemen Pemasok dalam ERP. Peran teknologi informasi menjadi sangat penting dalam menjaga kelancaran hubungan dengan pemasok. (Lubis et al., 2022)

2.2.6.7 Peranan dalam Pengembangan dan Komersialisasi Produk

Supply Chain Management (SCM) mengintegrasikan pelanggan dan pemasok dalam proses pengembangan produk untuk mempercepat waktu ke

pasar. SCM dipandang sebagai integrasi dari seluruh proses bisnis mulai dari pemasok awal hingga akhir, di mana setiap mata rantai harus terlibat pada proses pengembangan serta pemasaran produk. gabungkan pelanggan dan pemasok dalam proses pengembangan produk untuk mempercepat waktu ke pasar (time to market). SCM dipandang sebagai integrasi dari seluruh proses bisnis mulai dari pemasok awal hingga pengguna akhir, di mana setiap mata rantai harus terlibat dalam proses pengembangan dan pemasaran produk.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan teknologi yang berubah dengan cepat, penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting. Teknologi informasi yang digunakan oleh rantai pasokan untuk mengumpulkan informasi dari link yang relevan dan mengirimkannya ke tautan lain. Akibatnya, waktu ke pasar dapat dipersingkat. (Lubis et al., 2022)

2.2.6.8 Peranan dalam Manajemen Pengembalian (Return Management)

Proses manajemen pengembalian melibatkan efisiensi dalam aliran produk kembali serta usaha dalam mengurangi pengembalian yang tidak diinginkan. Manajemen pengembalian merupakan bagian dari SCM yang melibatkan kegiatan seperti pengembalian, logistik balik, pengawasan, dan pencegahan (Rogers et al., 2002). Ini juga meliputi pengendalian aset yang dapat digunakan kembali, seperti kontainer.

Dalam implementasi SCM, diperlukan koordinasi yang baik antara berbagai fungsi terkait untuk menjalankan proses secara efektif dan efisien (Lambert, 1998). Informasi memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan dalam rantai pasok yang melibatkan berbagai perusahaan.

Namun, kendala dalam menerapkan teknologi informasi untuk SCM merupakan persiapan infrastruktur yang mencakup perangkat antarmuka, komunikasi, basis data, dan arsitektur sistem. Infrastruktur ini harus tersedia untuk digunakan oleh perusahaan rantai pasokan internal dan eksternal.

Pentingnya informasi dalam pengambilan keputusan dalam rantai pasok menuntut karakteristik informasi yang akurat, dapat diakses secara tepat waktu, dan sesuai dengan format yang tepat. Namun, masalah terkait berbagai

bentuk dan format informasi antara perusahaan dapat menyulitkan integrasi informasi, yang pada akhirnya dapat menghambat penerapan SCM. (Lubis et al., 2022)

2.2.7 Pengertian Distribusi

Distribusi memegang peran krusial dalam ekonomi sebagai jembatan yang menghubungkan produsen dan konsumen. Fungsi utama distribusi ialah agar memastikan bahwasanya barang dan jasa yang diproduksi dapat mencapai konsumen, baik melalui saluran perorangan maupun institusi. Sebagai bagian tak terpisahkan dari bauran pemasaran, yang mencakup produk, harga, distribusi, dan promosi, distribusi memiliki peran yang sangat vital dalam memfasilitasi aksesibilitas barang bagi konsumen. (Tegar, 2019) Berikut definisi distribusi menurut para pakar :

Menurut Nirwan Sembiring, distribusi didefinisikan sebagai proses pengiriman barang dari satu lokasi ke lokasi lain, atau dari produsen ke konsumen, untuk digunakan .

Menurut Kotler dan Armstrong, distribusi ialah kegiatan bisnis yang ditujukan untuk memastikan barang dan/atau jasa perusahaan mudah diakses oleh pelanggan sarannya, sedangkan Soekartawi mendefinisikan distribusi sebagai proses penyampaian atau pengiriman barang dan jasa kepada konsumen akhir.

Distribusi merupakan cara menyalurkan atau menjual barang secara langsung dari produsen ke konsumen tanpa melalui perantara. Distribusi memiliki keunikan dalam memberikan manfaat kepada semua pelaku ekonomi, termasuk produsen, konsumen, distributor, dan masyarakat secara keseluruhan. (Madiistriyatno, 2021)

Secara keseluruhan, distribusi dapat disimpulkan sebagai kegiatan atau proses bisnis yang memastikan barang dan jasa mencapai konsumen yang dituju atau konsumen akhir dengan cara yang membuatnya mudah diakses. Ini melibatkan semua langkah untuk memindahkan produk atau layanan dari produsen ke konsumen akhir.

2.2.8 Pengertian Internet

Lani Sidharta mengatakan bahwa internet ialah jaringan komputer yang saling berhubungan yang menyediakan layanan informasi secara komprehensif. Terbukti bahwasanya internet dianggap sebagai media virtual yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari bisnis dan politik hingga hiburan. Semua aspek tersebut tersedia secara lengkap dalam media ini. Sedangkan Khoe Yao Tung menyatakan bahwa internet ialah jaringan komunikasi yang sangat luas dengan berbagai fungsi dan tentunya berperan sebagai fasilitator internet di seluruh dunia.

Internet adalah jaringan komputer yang terhubung melalui berbagai media seperti kabel telepon, kabel serat optik, satelit, dan gelombang frekuensi. Jaringan ini memiliki berbagai ukuran, mulai dari LAN yang digunakan secara internal, ataupun perusahaan hingga jaringan besar yang kita kenal sebagai internet. Perbedaan antara jaringan kecil dan internet yang besar terletak pada penggunaan atau ketiadaan Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP). (Sadi, 2021)

apat disimpulkan bahwa internet ialah jaringan komputer global yang terhubung melalui berbagai media komunikasi seperti kabel telepon, serat optik, satelit, dan gelombang frekuensi. Internet memiliki berbagai ukuran, mulai dari jaringan lokal hingga jaringan super besar yang mencakup seluruh dunia. Secara global, Internet melayani miliaran pengguna dengan memanfaatkan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP). Ini adalah hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan manusia dan kecanggihan teknologi0069.

2.2.9 Pengertian Web

Berdasarkan Wikipedia, web adalah suatu berkas teks biasa dikompilasi dan digabungkan dengan instruksi berbasis HTML atau XHTML. File web ini kemudian akan diinterpretasikan oleh browser (browser) serta ditampilkan sebagai halaman atau halaman web seperti biasa.

Menurut Gregorius, website ialah suatu kumpulan halaman web yang saling terhubung satu sama lain melalui file-file terkait. Web ini terdiri dari halaman-halaman individual, di mana kumpulan halaman ini dinamakan sebagai homepage. Halaman beranda ada di atas, serta halaman terkait. Istilah "sub halaman" umumnya mengacu pada halaman apa pun yang mengikuti halaman beranda dan menyertakan tautan ke halaman web lain. (Gregorius, 2000:30).

Secara umum, website merupakan kumpulan halaman website yang terangkum dalam domain atau subdomain dan terletak di WWW di Internet. Setiap halaman web umumnya merupakan dokumen yang ditulis dalam format HTML dan bisa diakses melalui protokol HTTP. Protokol HTTP ini digunakan mengirimkan informasi dari server website ke web browser, sehingga para pengguna dapat melihat halaman web tersebut. (Anamisa & Mufarroha, 2022)

Dapat disimpulkan bahwa Di World Wide Web (WWW), juga dikenal sebagai Internet, Penggunaan teknologi informasi sangat penting dalam lingkungan bisnis yang kejam saat ini dan mengingat kemajuan pesat dalam teknologi. Untuk mengumpulkan data dari tautan, rantai pasokan menggunakan teknologi informasi.

2.2.10 Pengertian Html

HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language. Ini adalah bahasa standar untuk web yang diatur oleh W3C. Bahasa ini berisi tag yang digunakan untuk menyusun setiap elemen halaman web. Peran utama HTML adalah menyusun halaman situs web, menempatkan setiap elemen dalam tata letak yang diinginkan. Biasanya, kode HTML disimpan dalam file dengan ekstensi .html. HTML berperan menyusun struktur halaman website, dengan mengatur setiap elemen halaman web dalam tata letak yang diinginkan. HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language. Ini adalah bahasa standar untuk web yang diatur oleh W3C. Bahasa ini berisi tag yang digunakan untuk menyusun setiap elemen halaman web. Peran utama HTML adalah menyusun halaman situs web, menempatkan setiap

elemen dalam tata letak yang diinginkan. Biasanya, kode HTML disimpan dalam file dengan ekstensi . HTML berperan menyusun struktur halaman website, dengan mengatur setiap elemen halaman web dalam tata letak yang diinginkan. HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language. Ini adalah bahasa standar untuk web yang diatur oleh W3C. Bahasa ini berisi tag yang digunakan untuk menyusun setiap elemen halaman web. Peran utama HTML adalah menyusun halaman situs web, menempatkan setiap elemen dalam tata letak yang diinginkan. Biasanya, kode HTML disimpan dalam file dengan ekstensi . HTML berperan menyusun struktur halaman website, dengan mengatur setiap elemen halaman web dalam tata letak yang diinginkan. (Abdulloh, 2022)

2.2.11 Pengertian MySQL

MySQL merupakan sistem manajemen basis data (database management system) yang menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language) yang terkenal. Sistem manajemen basis data MySQL ini memiliki kemampuan untuk digunakan oleh banyak pengguna dan mengatur berbagai alur kerja. Lebih dari 6 juta pengguna di seluruh dunia telah memanfaatkan DBMS MySQL ini. MySQL ialah DBMS dengan sifat open source yang memiliki dua jenis lisensi, yaitu Free Software (perangkat lunak gratis) serta Shareware Ini berarti MySQL merupakan sebuah server basis data gratis dengan lisensi GNU GPL, sehingga Anda bisa menggunakan MySQL baik untuk keperluan pribadi maupun komersial tanpa perlu membayar biaya lisensi. (Yusri Helmi Setyawan & Ayu Pratiwi, 2020)